



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 5097 - 5103

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Bagaimana Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar?

Raida Tasa Kamila^{1✉}, Muhammad Abduh²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510180087@student.ums.ac.id¹, ma123@ums.ac.id²

Abstrak

Matematika termasuk muatan pelajaran yang menjadi penyebab siswa kesulitan belajar. Ada macam penyebab yang mampu mempengaruhi kesulitan belajar matematika ialah faktor internal serta eksternal. Salah satu faktor internal kesulitan belajar ialah faktor minat belajar siswa, dan faktor eksternal ialah lingkungan keluarga. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *Ex Post Facto*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Girirejo. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas tinggi kelas IV- VI yakni 67 murid dengan sampel sebanyak 36 murid. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dan teknik pengumpulan data berupa angket. Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh faktor minat belajar serta lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika siswa kelas tinggi di SD Negeri 3 Girirejo. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh minat belajar serta lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika siswa kelas tinggi SD Negeri 3 Girirejo. Minat belajar sebesar 17 % serta lingkungan keluarga 28,2 % secara simultan memberikan kontribusi sebesar 45,2% terhadap kesulitan belajar matematika dan sisanya 54,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: minat belajar, lingkungan keluarga, kesulitan belajar matematika.

Abstract

Mathematics is one of the subject matter that causes students to have learning difficulties. There are various factors that can affect the difficulty of learning mathematics, namely internal and external factors. One of the internal factors of learning difficulties is the student's interest in learning, and the external factor is the family environment. The researcher uses Ex Post Facto quantitative research. This research was conducted at SD Negeri 3 Girirejo. The population in this study were high grade students in grades IV-VI, totaling 67 students with a sample of 36 students. The sampling technique is purposive sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire. This study aims to determine the effect of learning interest factors and family environment on the difficulty of learning mathematics in high school students at SD Negeri 3 Girirejo. The result of this research is that there is an influence of interest in learning and family environment on the difficulty of learning mathematics in high grade students of SD Negeri 3 Girirejo. Interest in learning by 17% and family environment by 28.2% simultaneously contributed 45.2% to learning difficulties in mathematics and the remaining 54.8% was influenced by other variables not included in this study.

Keywords: interest in learning, family environment, difficulties in learning mathematics.

Copyright (c) 2022 Raida Tasa Kamila, Muhammad Abduh

✉ Corresponding author :

Email : a510180087@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3034>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Matematika ialah ilmu yang berperan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Matematika ilmu dasar dalam perkembangan IPTEK, karena matematika berfungsi sebagai penata nalar serta pembentuk sikap siswa (Nurdiansyah 2018). Menurut Badriyah et al., (2020) matematika merupakan ilmu yang perlu dikuasai oleh individu sejak usia sekolah dasar. Kegiatan sehari-hari individu tidak terlepas dari permasalahan yang berhubungan dengan matematika. Pembelajaran matematika di sekolah supaya siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika, memakai penalaran, mampu memecahkan persoalan matematika, sikap menghargai kegunaan matematika di kehidupan, mengkomunikasikan ide melalui simbol, tabel, dll (Kholil and Zulfiani 2020). Untuk menggapai tujuan pembelajaran matematika memiliki berbagai permasalahan yang dihadapi, sebab matematika yakni salah satu muatan pelajaran yang menjadi penyebab murid kesulitan belajar (Pratama, Subekti, and Wardana 2021).

Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan yang berasal dari pribadi yang dialami oleh siswa yang menyebabkan murid tidak mampu mengikuti pembelajaran secara efektif (Andri, Wibowo dkk, 2020). Menurut Dwi & Audina (2021) mengungkapkan bahwa kesulitan belajar ialah suatu gangguan yang membuat seseorang yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses belajar dengan efektif. Siswa kesulitan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Permasalahan kesulitan belajar berdasarkan penelitian Swaratifani & Budiharti (2021) mengungkapkan bahwa terdapat dua aspek yang menunjukkan kesulitan belajar yakni dari faktor kondisi fisik serta kesulitan belajar mengenai materi operasi hitung dua pecahan. Kesulitan belajar matematika juga disebut dengan *diskalkulia*. Menurut Khotimah (2020) mengungkapkan matematika merupakan pelajaran yang sukar dipelajari karena banyak rumus yang perlu dihafalkan dan juga soal-soal yang sukar. Kesukaran tersebut menjadikan alasan siswa tidak tertarik belajar matematika. anak yang mengalami kesulitan belajar disebabkan bermacam faktor.

Terdapat berbagai faktor yang mampu mempengaruhi kesulitan belajar matematika yakni faktor internal serta eksternal. Berbagai faktor internal yakni minat belajar siswa, motivasi, keadaan fisik, dan yang termasuk faktor eksternal antara lain guru, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan sosial (Kholil and Zulfiani 2020). Kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi dari dalam dirinya serta di luar dirinya. Faktor internal merupakan suatu keadaan jasmani & rohani peserta didik terdiri dari rendahnya kemampuan, motivasi, emosional. Faktor kemauan belajar (minat serta motivasi), faktor fisiologis, intelegensi, psikologis, serta cara belajar termasuk faktor internal. Sementara itu, faktor eksternal yakni suatu faktor yang berasal dari luar pribadi akan tetapi mampu mempengaruhi hasil belajar individu tersebut. Faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekitar individu (Handayani & Mahrita, 2021).

Salah satu faktor internal kesulitan belajar ialah faktor minat belajar siswa. Didukung penelitian dari Andri, Dores, et al., (2020) menunjukkan faktor dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar ialah faktor minat varians sebesar 28,99%. Permasalahan faktor minat belajar juga didukung penelitian dari Anggraeni et al., (2020) mengemukakan faktor internal dapat menyebabkan kesulitan belajar salah satunya dari minat belajar siswa yang minim disebabkan karena siswa tidak menyimak guru saat mengajarkan materi. Penelitian relevan juga dilakukan oleh Kholil & Zulfiani, (2020) mengemukakan siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih banyak sebesar 54% dari jumlah keseluruhan yang peneliti wawancara. Dari hasil penelitian tersebut sesuai pendapat Hamalik (Syah, 2009) mengungkapkan bahwa rendahnya minat belajar mengakibatkan rendahnya kepedulian serta usaha dalam belajar, maka dapat menghambat kegiatan belajar serta hasil belajar. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar ialah faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi salah satunya bersumber dari lingkungan keluarga.

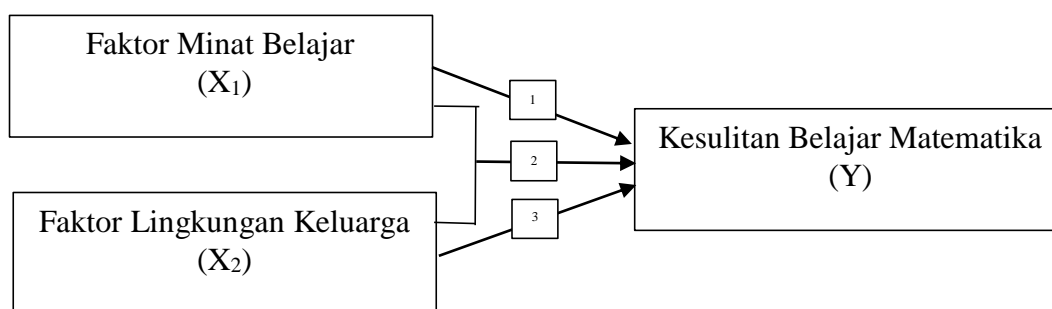
Faktor kesulitan belajar berikutnya adalah faktor eksternal yakni lingkungan keluarga. Didukung penelitian dari Wati & Muhsin (2019) mengungkapkan faktor yang mengakibatkan peserta didik kesulitan belajar salah satunya ialah faktor lingkungan keluarga. Faktor tersebut dapat mempengaruhi kesulitan belajar

siswa yang terdiri dari ada masalah dengan keluarga, situasi rumah yang tidak mendukung untuk belajar, serta kesulitan membagi waktu untuk belajar. Menurut Anggraeni et al., (2020) menunjukkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar diantaranya ialah lingkungan keluarga. Keluarga siswa yang kurang berkontribusi dalam mendukung anaknya dalam belajar, orang tua siswa yang sibuk bekerja, serta orang tua siswa yang berpendidikan rendah. Berdasarkan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Hasbi (2012) bahwa keluarga adalah kelompok sosial pertama untuk pribadi, maka pusat pendidikan pertama adalah keluarga. Faktor keluarga yang berasal dari perhatian orang tua dapat mengakibatkan siswa kesulitan belajar, dikarenakan siswa mengerjakan soal sukar di rumah tanpa bantuan orang tua (Asriyanti and Purwati 2020). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rumbewas, dkk (2018) bahwa orang tua mampu menjadi faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembelajaran anak.

Penelitian mengenai faktor kesulitan belajar matematika sudah banyak dilakukan. Penelitian Anggraeni et al. (2020); Kholil & Zulfiani (2020); Wati & Muhsin (2019) menunjukkan kesulitan belajar matematika dipicu faktor internal dan eksternal. Kurangnya pemahaman tentang matematika dikarenakan siswa tidak mengetahui konsep-konsep dasar matematika yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam belajar matematika. Menurut Azmi (2021) faktor internal yang berasal dari siswa antara lain minat belajar, rasa senang terhadap matematika masih rendah, dan motivasi mengikuti pelajaran tergolong rendah. Faktor eksternal yang mempengaruhi ialah faktor keluarga terutama situasi di rumah yang kurang mendukung untuk belajar serta peran orang tua mendidik anak. Dari beberapa penelitian tersebut, belum ada yang menguji seberapa kuat pengaruhnya faktor minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika di kelas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor minat belajar serta lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika siswa kelas tinggi di SD Negeri 3 Girirejo.

METODE

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Girirejo, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 67 siswa dengan sampel 36 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan instrument non-tes terdiri dari angket lingkungan keluarga, minat belajar, dan angket kesulitan belajar matematika. Model skala yang dipakai ialah skala likert. Sebelumnya, angket di uji tingkat validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Teknik analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Untuk uji prasyarat yakni uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis. Kerangka dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini untuk menerangkan arah dari penganalisaan masalah yang ditemui, maka dirancang gambaran yang merupakan kerangka penelitian sebagai berikut:

- X1 = minat belajar
- X2 = lingkungan keluarga
- Y = kesulitan belajar matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Girirejo, kemudian data yang diperoleh dilakukan perhitungan uji prasyarat. Hasil uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Versi 25.0* diperoleh $0,179 > 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Tingkat kesalahan	Kesimpulan
Minat Belajar	0,179	0,05	Normal
Lingkungan Keluarga	0,179	0,05	Normal
Kesulitan Belajar Matematika	0,179	0,05	Normal

Dari data pada tabel di atas, nilai signifikansi variabel minat belajar, lingkungan keluarga, serta kesulitan belajar matematika berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya uji linearitas yang bertujuan untuk menguji variabel minat belajar serta lingkungan keluarga mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel kesulitan belajar matematika. Hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM Statistic 25.0*

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Tingkat kesalahan	Keterangan
Minat Belajar	0,456	0,05	Linier
Lingkungan Keluarga	0,265	0,05	Linier

Dari tabel menandakan variabel minat belajar serta lingkungan keluarga mempunyai nilai signifikansi lebih besar 0,05 berarti variabel tersebut mempunyai hubungan linier. Uji prasyarat berikutnya ialah uji multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Keterangan
VIF	1,013
Nilai Tolerance	0,987
Kesimpulan	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel menerangkan nilai tolerance kedua variabel sebesar 0,987 di atas 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Untuk Nilai VIF variabel minat belajar serta lingkungan keluarga 1,013 kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Maka nilai tolerance dan VIF dapat dikatakan variabel minat

belajar serta lingkungan keluarga tidak terjadi multikolinearitas. Setelah uji multikolinearitas adalah uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Keterangan
Sig. Minat Belajar	0,932
Sig. Lingkungan Keluarga	0,828
Kesimpulan	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan keterangan tabel di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, karena nilai signifikansi minat belajar 0,932 dan nilai signifikansi lingkungan keluarga 0,828 dimana nilai signifikansi tiap variabel tersebut lebih dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.452	.419	2.372	2.683

Dari tabel di atas, nilai Durbin-Watson 2,683 > 0,05. Maka tidak ada autokorelasi. Sesudah memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji yang pertama adalah uji Simultan (Uji F).

Tabel 6. Hasil Uji F

	Nilai
F hitung	13,628
Sig.	0,00

Hasil uji F menerangkan bahwa F hitung sebesar 13,628 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar serta lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika siswa SD Negeri 3 Girirejo.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	T hitung	Sig.
Minat Belajar	-3,436	0,002
Lingkungan Keluarga	-4,297	0,000

Hasil Uji t pengaruh minat belajar sebesar -3,436 dan nilai signifikansi 0,02 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh dan signifikan minat belajar terhadap kesulitan belajar matematika. Pengaruh lingkungan keluarga -4,297 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika. Koefisien determinasi menerangkan bahwa nilai R Square sebesar 0,452 artinya variabel minat belajar serta lingkungan keluarga secara simultan memberikan kontribusi sebesar 45,2% terhadap kesulitan belajar matematika.

Hasil persamaan regresi linear berganda ialah $Y = 78,886 - 0,505X_1 - 0,434X_2$. Dari persamaan tersebut tiap-tiap variabel minat belajar serta lingkungan keluarga bernilai negatif yang berarti minat belajar serta lingkungan keluarga bersama-sama terdapat pengaruh negatif terhadap kesulitan belajar matematika siswa.

Konstanta sebesar 78,886 merupakan keadaan dimana variabel kesulitan belajar matematika belum dipengaruhi oleh variabel lain. Minat belajar 0,505 artinya apabila variabel minat belajar memiliki pengaruh negatif terhadap kesulitan belajar matematika berarti setiap kenaikan satu satuan variabel minat belajar, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap, maka kesulitan belajar matematika mengalami penurunan sebesar 0,505. Lingkungan keluarga sebesar -0,434 yakni apabila variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap, maka kesulitan belajar matematika mengalami penurunan sebesar 0,434.

Hasil dari penelitian menerangkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap kesulitan belajar matematika. Persamaan regresi sebesar -0,505 berpengaruh negatif artinya apabila minat belajar meningkat ataupun minat belajar anak tinggi maka kesulitan belajar matematika menurun, jika lingkungan keluarga rendah maka kesulitan belajar matematika mengalami peningkatan. Permasalahan faktor minat belajar juga didukung penelitian dari Anggraeni et al., (2020) mengemukakan bahwa faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar salah satunya dari minat belajar siswa yang rendah disebabkan karena siswa tidak menyimak guru saat mengajarkan materi. Dari hasil penelitian tersebut searah dengan pendapat Hamalik (Syah, 2009) mengungkapkan bahwa minimnya minat belajar mengakibatkan rendahnya perhatian serta usaha dalam belajar, sehingga dapat menghambat kegiatan belajar hasil belajar.

Hasil penelitian berikutnya juga terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika. Persamaan regresi sebesar -0,434 berpengaruh negatif artinya jika lingkungan keluarga meningkat maka kesulitan belajar matematika menurun, jika lingkungan keluarga rendah maka kesulitan belajar matematika mengalami peningkatan. Maka lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesulitan belajar matematika. Menurut Andri, Wibowo, dan Agia (2020) siswa yang menghadapi kesulitan belajar matematika, minim memperoleh kepedulian dari orang tua. Rendahnya kepedulian dari orang tua dikarenakan orang tua sibuk dalam bekerja dan minim mengawasi anak. Menurut Simbolon dan Sapri (2022) terdapat beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah yang disebabkan dari perhatian orang tua ketika di rumah. Hal ini sesuai pendapat Rumbewas, Laka, dan Meokbun (2018) orang tua mampu menjadi faktor pendukung maupun penghambat anak dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar serta lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika. Variabel minat belajar serta lingkungan keluarga secara simultan memberikan kontribusi sebesar 45,2% terhadap kesulitan belajar matematika dan sisanya 54,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel minat belajar sebesar 17% dan variabel lingkungan keluarga sebesar 28,2% apabila minat belajar serta lingkungan keluarga menurun maka kesulitan belajar matematika semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat pengaruh antara minat belajar serta lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika. Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian Anggraeni et al. (2020); Kholil & Zulfiani (2020); Wati & Muhsin (2019) menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika bermula dari faktor internal dan eksternal. Kurangnya pemahaman tentang matematika dikarenakan siswa tidak mengetahui konsep-konsep dasar matematika yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam belajar matematika. Menurut Azmi (2021) faktor internal yang berasal dari siswa antara lain minat belajar, rasa senang terhadap matematika masih rendah, dan motivasi mengikuti pelajaran tergolong rendah. Faktor luar yang mempengaruhi ialah faktor keluarga terutama situasi di rumah yang kurang mendukung untuk belajar serta peran orang tua dalam membimbing anak.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh minat belajar terhadap kesulitan belajar matematika siswa SD Negeri 3 Girirejo, terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar matematika siswa SD Negeri 3 Girirejo, terdapat pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap

5103 *Bagaimana Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar? – Raida Tasa Kamila, Muhammad Abduh*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3034>

kesulitan belajar matematika siswa SD Negeri 3 Girirejo. Ketika minat belajar serta lingkungan keluarga menurun, maka kesulitan belajar matematika meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Andri, Olenggius Jiran Dores, And Anastasia Helina Lina. 2020. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sdn 01 Nanga Kantuk.” *J-Pimat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2(1):158–67.
- Andri, Dwi Cahyadi Wibowo, And Yofa Agia. 2020. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 25 Rajang Begantung Ii.” *J-Pimat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2(2):231–41.
- Anggraeni, Silvia Tri, Sri Muryaningsih, And Asih Ernawati. 2020. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)* 1(1):25–37.
- Asriyanti, Frita Devi And Indah Sri Purwati. 2020. “Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 29(1):79–87.
- Azmi, Nur. 2021. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sd Negeri 11 Banda Sakti Lhokseumawe.” 1(2):81–88.
- Badriyah, Nunuk, Sukamto Sukamto, And Ervina Eka Subekti. 2020. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas Iii Sdn Lamper Tengah 02.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 15(1):10–15.
- Dwi, Dara Fitrah And Rika Audina. 2021. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri.” 2:94–106.
- Handayani, Noor Fazariah And Mahrita Mahrita. 2021. “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar.” *Jurnal Ptk Dan Pendidikan* 6(2).
- Hasbi, Wahy. 2012. “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* Xii:245–58.
- Kholil, Mohammad And Silvi Zulfiani. 2020. “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da’watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.” 1(2):151–68.
- Khotimah, Husnul. 2020. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar Matematika.” *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2(2):116–23.
- Nurdiansyah, Erwin. 2018. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 138 Basokeng Kabupaten Bulukumba.” *Journal Algazali* 1(1):47–56.
- Pratama, Rizky Nuras, Ervina Eka Subekti, And Yusuf Setia Wardana. 2021. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Soal Hots Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gunungsari.” *Inventa* 5(1):89–101.
- Rumbewas, Selfia S., Beatus M. Laka, And Naftali Meokbun. 2018. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal Edumatsains* 2(2):201–12.
- Simbolon, Sabrina And Sapri. 2022. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Iv Materi Bangun Datar Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):2510–15.
- Swaratifani, Yerrina And Budiharti. 2021. “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V Sd Mutiara Persada.” *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(1):14–19.
- Wati, Ayu Karunia And Muhsin. 2019. “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar.” *Economic Education Analysis Journal* 8(2):797–813.